

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian, peneliti mengungkapkannya dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²⁸ *Qualitative research is inductive in nature, and the research generally explores meanings and insights in a given situation.*²⁹ *It refers to a range of data collection and analysis technique that use purposive sampling and semi-structured, open-ended interviews.*³⁰

*It is described as an effective model that occurs in a natural setting and enables the researcher to develop a level of detail from high involvement in the actual experiences.*³¹ Jadi, untuk penelitian ini dibutuhkan pendekatan kualitatif

²⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 110.

²⁹ A. Strauss and J. Corbin, *Basic of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (London: Sage Publications, 2008), h. 35.

³⁰ N. Dudwick et al., *Analyzing Social Capital in Context: A Guide to Using Qualitative Methods and Data* (Washington: World Bank Institute, 2006), h. 183.

³¹ J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2009), h. 184.

agar bisa menghasilkan data yang bersifat menggambarkan sesuatu dengan apa adanya serta menggambarkan masalah yang diteliti berbentuk kata-kata tertulis, lisan, perilaku, dan keadaan yang bisa diamati.

B. Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan

| | |
|---------------------|---|
| Nama Perpustakaan | : Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah |
| Tahun Berdiri | : 1981 |
| Kelurahan | : Barabai Timur |
| Kecamatan | : Barabai |
| Kabupaten | : Hulu Sungai Tengah |
| Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| Status Perpustakaan | : Dinas |
| Alamat | : Jl. Bhakti Nomor 15 Gedung Murakata 71312 |



Gambar 3. 1 Gedung Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
(Sumber: Dispus HST)

2. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sejarah berdirinya perpustakaan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini ditandai dengan momentum peresmian dari kepala pusat pembinaan perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu, Drs. Soekarmin dengan bersama Bupati Hulu Sungai Tengah yaitu, M. Syarkawie D, BA. Peresmian tersebut bertempat di halaman perpustakaan umum jalan Ganesya Barabai pada hari senin 16 maret 1981 pukul 09.00 WITA pada saat itu juga hadir para pejabat antarai lain; Bapak Broto Moelyono (Kakanwil P&K Kalsel), Bapak Gusti Saputra (Bupati HSU), Bapak Mugeni Alyni (Bupati Tabalong), Bapak Athaillah Humaidy (Anggota DPRD Hulu Sungai Tengah), Bapak M. Kasful Anwar (OSIS SPG Barabai), Bapak Asmuri Aman, BA (Guru SPG Barabai), Bapak Mundofir (Guru SMAN Barabai), dan sejumlah kepadal dinas beserta jawatan lainnya.

Pada 15 maret 1981 pukul 20.00 WITA hari minggu di Gedung DPRD Barabai (gedung lama) Personalia Dewan Perpustakaan dilantik oleh Bupati Hulu Sungai Tengah. Pada saat peresmian koleksi buku berjumlah 800 judul (2700 eksemplar) yang didapatkan dari sumbangan dinas, instansi, jawatan, pengusaha dan perorangan. Pengelolaan dan pengolahan bahan pustaka tersebut dilakukan oleh pustakawan yang sudah dilantik tersebut.

Setelah beberapa tahun berjalan pengelolaan perpustakaan belum menunjukkan perkembangan yang baik, ditambah dengan sikap masyarakat yang belum bisa maksimal memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan umum. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan berbarengan dengan otonomi daerah

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah selalu memberikan dukungan dan memperhatikan pengembangan perpustakaan. Terbukti dengan selalu memberikan arahan dan petunjuk serta setiap tahunnya selalu mengalokasikan dana khusus melalui anggaran rutin APBD Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Satu hal yang menjadi kebanggaan pada saat itu adalah perpustakaan umum kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah memiliki kantor sendiri yang cukup *representative* dan letaknya strategis di jantung kota, yaitu di jalan Bhakti nomor 15 Barabai.

Pada awalnya gedung perpustakaan yang dipakai adalah kantor sekretariat daerah yaitu bagian hukum dan organisasi yang dipimpin oleh kepala sub bagian perpustakaan yaitu Bapak Husni Ramli yang menjabat pada tahun 1996/1997. Kemudian dengan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah No. 29 Tahun 2000 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dibentuklah beberapa teknis daerah berupa kantor dan badan, termasuk kantor perpustakaan umum Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kepala kantor yang dijabat oleh Bapak Muhammad Husni BS, BA.

Pada tanggal 28 Mei 2002 berdasarkan SK Bupati HST No. 244 Thn 2002 dan Perda Kab HST No 4 Thn 2002, status perpustakaan umum adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Pendidikan Kab. HST dengan kepala kantor yang menjabat yaitu Bapak Abdul Wafi Asnawi.

Selanjutnya pada tahun 2006-2007 dijabat oleh Bapak Abdullah, tahun 2007-2008 dijabat oleh Bapak Muhammad Rusli, A, Md. Kemudian dengan berdasarkan Perda No 11 Thn. 2010 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah yang dipimpin oleh Bapak Drs. Syaiful Bachri, M,

M.Pd. Mulai pada tahun 2008-2010, tahun 2010-2012 dijabat oleh Bapak Drs. Nurul Fiddin, tahun 2012-2014 dipimpin oleh Bapak Zumhasari, S.Ag, M.AP dengan kantor sementara di Gedung Juang lantai dasar jalan Bintara No 07 Kelurahan Barabai Timur Kecamatan Barabai, gedung perpustakaan tersebut di pindahkan untuk sementara karena mulai pada bulan juni 2013 kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah di rehab dengan pembangunan 4 lantai.

Selanjutnya terhitung bulan Februari 2015 kepala Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dijabat oleh Bapak H. Samsunor, SE. MM. Pada tahun 2016-2021 dijabat oleh Bapak Mardiyono, S.Pd. Kemudian sejak tanggal 16 Juli 2021 dijabat oleh Bapak Drs. Ahmad Fathoni hingga sekarang.

3. Visi dan Misi

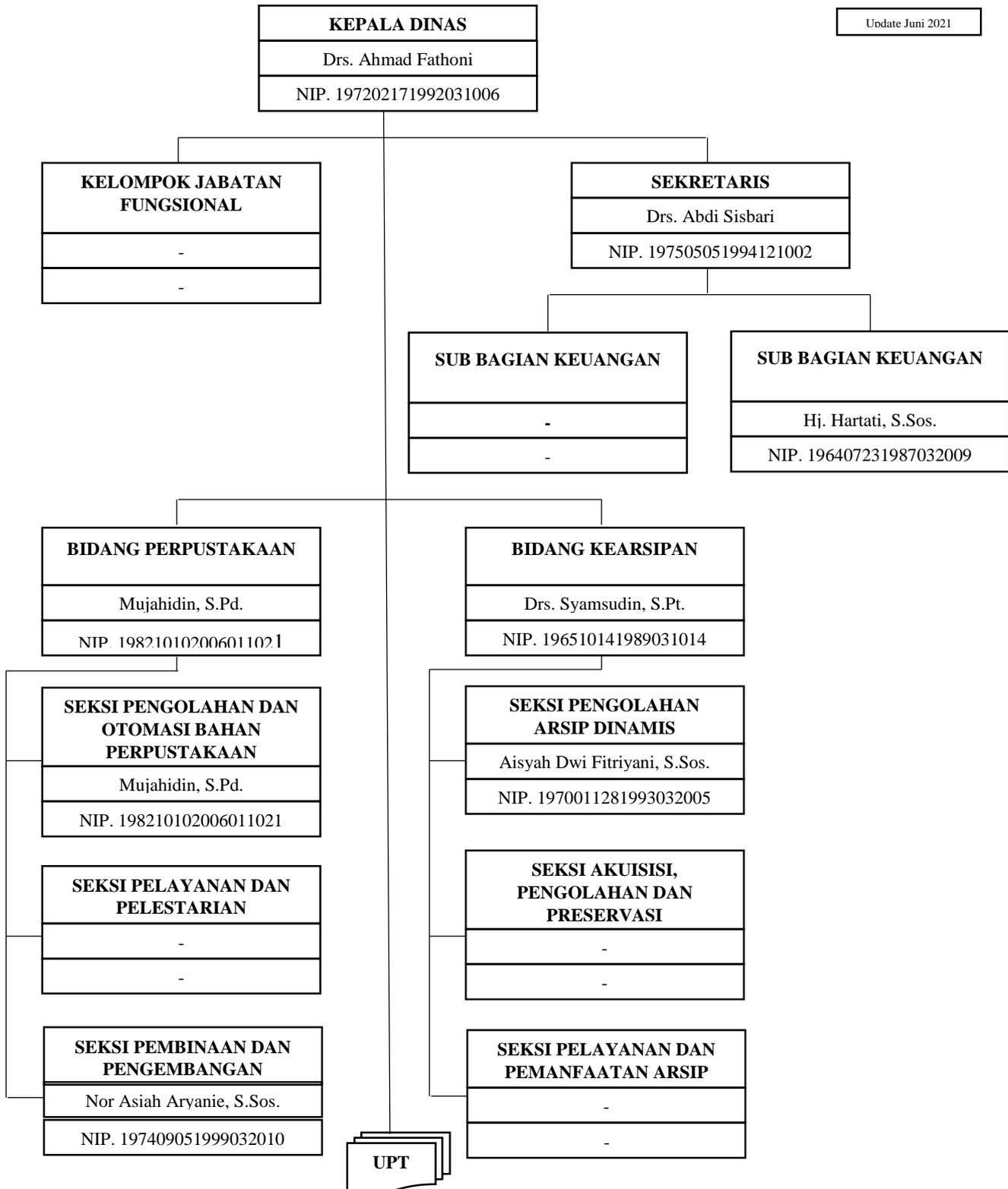
Visi:

Perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi menuju masyarakat Hulu Sungai Tengah yang Agamis, Sejahtera, dan Bermartabat.

Misi:

- a. Meningkatkan peran perpustakaan dan kearsipan.
- b. Mendorong masyarakat gemar membaca.
- c. Menyediakan informasi bagi pemerintah dan masyarakat.
- d. Mengembangkan sistem jaringan informasi perpustakaan dan kearsipan.
- e. Melakukan penyelamatan dan pelestarian arsip.

4. Struktur organisasi



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi (Sumber: Dispus HST)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan pemustaka di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi *Covid-19* di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah mengamati dan

memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu.³² Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengamati kesan umum, kondisi fisik, keadaan, lingkungan dan fasilitas-fasilitas di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terkait layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi di perpustakaan tersebut. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis dan didukung dengan pendataan terhadap gejala yang berhasil diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dan subjek yang diteliti. Dalam wawancara terpusat, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Pertanyaan yang diajukan bisa tidak terstruktur, terbuka, dan sangat fleksibel. Bahkan pertanyaan tersebut bisa berkembang sesuai situasi yang sedang terjadi.³³ Teknik wawancara ini penulis gunakan kepada para informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dan mendalam mengenai layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat pandemi terkhusus layanan sirkulasi dan referensi. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara

³² Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, h. 121.

³³ Jaya, h. 112.

yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data dari teknik dokumentasi adalah berupa bahan tertulis. Bisa berbentuk arsip, catatan pengunjung, catatan sirkulasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3. 1 Matriks: Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Data Pokok: a. Layanan Perpustakaan meliputi: 1) Layanan sirkulasi 2) Layanan referensi b. Permasalahan dalam layanan Perpustakaan | Pustakawan dan pemustaka | Observasi dan wawancara |
| 2 | Data Penunjang: a. Profil Perpustakaan b. Jumlah dan keadaan koleksi c. Sejarah perpustakaan | Perpustakaan | Dokumentasi |

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data diolah melalui langkah-langkah yaitu koleksi data, klasifikasi data, editing dan interpretasi data.

- a. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data secara deskriptif sesuai dengan jenis masalah masing-masing, agar dapat diuraikan dengan mudah dalam penyajian data.
- b. Editing, yaitu mengadakan penyaringan kembali terhadap data yang terkumpul, sehingga data yang diperlukan dan terpenting saja yang akan penulis deskripsikan dalam penelitian ini.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan, agar mudah dipahami dan dimengerti tanpa mengubah makna yang sebenarnya.

2. Analisa Data

Analisis data menurut sugiyono terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan maksud penulis ingin memilih hal-hal penting mengenai data yang di dapat.

³⁴ Jaya, h. 166.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (conclusion). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, di mana peneliti masih dapat menerima saran. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.